

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERBANGGI BESAR –
PEMATANG PANGGANG – KAYU AGUNG (TERPEKA) TERHADAP
HASIL PENJUALAN (OMZET) PADA RUMAH MAKAN DI SEPANJANG
JALAN LINTAS TIMUR KAYU AGUNG – TELUK GELAM**



Skripsi Oleh

FADHIL MUHAMMAD ARDIANSYAH

01021381722191

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERBANGGI BESAR – KAYU
AGUNG (TERPEKA) TERHADAP HASIL PENJUALAN (OMZET) RUMAH
MAKAN DI SEPANJANG JALAN LINTAS TIMUR KAYU AGUNG – TELUK
GELAM

Disusun oleh :

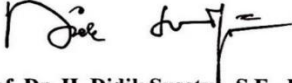
Nama : Fadhil Muhammad Ardiansyah
NIM : 010213817221891
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk ujian Komprehensif


TANGGAL PERSETUJUAN
PEMBIMBING

DOSEN

Tanggal *13 Februari 2021*


Ketua: Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

Tanggal *26 Februari 2021*


Anggota: Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERBANGGI BESAR – PEMATANG
PANGGANG – KAYU AGUNG (TERPEKA) TERHADAP HASIL PENJUALAN
(OMZET) PADA RUMAH MAKAN DI SEPANJANG JALAN LINTAS TIMUR KAYU
AGUNG – TELUK GELAM**

Disusun Oleh:

Nama : Fadhil Muhammad Ardiansyah

NIM : 01021381722191

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 31 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 31 Maret 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Dr. Suhel, S.E.M.Si
NIP. 196610141992031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040620101211001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fadhil Muhammad Ardiansyah
NIM : 01021381722191
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

Dampak Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (Terpeka) Terhadap Hasil Penjualan (Omzet) Pada Rumah Makan Di Sepanjang Jalan Lintas Timur Kayu Agung – Teluk Gelam.

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 31 Maret 2021

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 31 Maret 2021
Pembuat Pernyataan,



Fadhil Muhammad Ardiansyah
NIM. 01021381722191

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (Terpeka) Terhadap Hasil Penjualan Rumah Makan di Sepanjang Jalan Lintas Timur Kayu Agung – Teluk Gelam”. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi dengan bimbingan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait atas penelitian ini.

Palembang, 31 Maret 2021

Fadhil Muhammad Ardiansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur selalu terpanjatkan pada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat dihadapi dan diatasi karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, atas berkat dan karunia yang tiada terputus dalam kehidupan.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 3 Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang yang telah meluangkan waktu serta masukan terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku ketua pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan semangat dan masukan terbaik, serta membagi ilmu yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku anggota pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu dan membagi ilmu, masukan, semangat, serta pengalaman berharga selama saya menyelesaikan skripsi ini.

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERBANGGI BESAR –
PEMATANG PANGGANG – KAYU AGUNG (TERPEKA) TERHADAP
HASIL PENJUALAN (OMZET) PADA RUMAH MAKAN DI SEPANJANG
JALAN LINTAS TIMUR KAYU AGUNG – TELUK GELAM.**


Oleh:

Fadhil Muhammad Ardiansyah, Didik Susetyo, Anna Yulianita

Pemerataan ekonomi menjadi prioritas di Indonesia ditandai dengan pembangunan infrastruktur seperti Jalan Tol Trans Sumatera. Manfaat langsung dari jalan tol adalah waktu tempuh yang jauh lebih singkat dan efisien. Namun, semua manfaat ekonomi tersebut hanya diterima oleh pengguna jalan langsung, sementara masyarakat disekitar jalan memiliki eksternalitas negatif, seperti di sepanjang Jalan Lintas Timur Kayu Agung – Teluk Gelam terdapat sektor ekonomi seperti rumah makan yang terkena dampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol terhadap hasil penjualan rumah makan di sepanjang Jalan Lintas Timur Kayu Agung – Teluk Gelam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari 47 sampel rumah makan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa pembangunan jalan tol menyebabkan penurunan pada hasil penjualan rumah makan. Modal berpengaruh signifikan terhadap penjualan rumah makan, serta jam kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap penjualan rumah makan di sepanjang jalan lintas timur Kayu Agung hingga Teluk Gelam.

Kata Kunci: *Infrastruktur, Penjualan Rumah Makan, Regresi Linier Berganda*

Ketua,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040620101211001

ABSTRACT

THE EFFECT DEVELOPMENT OF TERBANGGI BESAR – PEMATANG PANGGANG – KAYU AGUNG (TERPEKA) TOLL ON RESTAURANT SALES RESULT ALONG KAYU AGUNG – TELUK GELAM PUBLIC ROADS.

By:

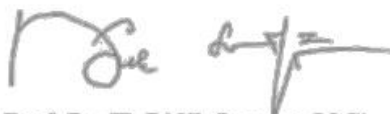
Fadhil Muhammad Ardiansyah, Didik Susetyo, Anna Yulianita

Economic equality is a priority in Indonesia marked by infrastructure development such as the Trans Sumatra toll road. The direct benefit of toll roads is much shorter and more efficient growth times. However, all these economic benefits are only received by direct road users, in the meantime, the community around the road has negative externalities, such as along Jalan Lintas Timur Kayu Agung - Teluk Gelam. There is an economic sector such as restaurants that are affected. This study's purpose is to determine the impact of toll road construction on the sales results of restaurants along Jalan Lintas Timur Kayu Agung - Teluk Gelam. This research is using a quantitative method. The data used are primary data obtained from 47 restaurant samples. The analysis technique used is multiple linear regression. Based on the analysis result, the construction of toll roads has decreased the sales of restaurants. Capital has a significant effect on restaurant sales, and working hours have a significant but insignificant effect on restaurant sales along Timur Kayu Agung - Teluk Gelam Roads.

Key word: Infrastructure, restaurant sales result, regression analysis

Lead of,

Member,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 196007101987031003



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Knowing,
Lead of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040620101211001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Fadhil Muhammad Ardiansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 10 Oktober 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Kapten Robani Kadir No.001
016/004 Plaju, Palembang.
Alamat Email : Fadhilmuhammadard@gmail.com
No. Hp : 081278558664
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Negeri 265 Palembang
SLTP : MTs Negeri 1 Palembang
SLTA : MA Negeri 3 Palembang
Pengalaman Organisasi :



1. Staff Muda Divisi Media dan Informasi BEM KM FE UNSRI Kabinet Sinergi (2017-2018)
2. Staff Ahli Divisi Media dan Informasi BEM KM FE UNSRI Kabinet Karya Kebaikan (2018-2019)
3. Anggota Divisi Hubungan Masyarakat IMEPA FE UNSRI (2018-2019)
4. Kepala Divisi Hubungan Masyarakat IMEPA FE UNSRI (2019-2020)
5. Penanggung Jawab Publikasi dan Dokumentasi Gen Mellenials FE UNSRI 2018
6. Penanggung Jawab Acara ED Fair 1.0 2019
7. Penanggung Jawab ICT PKKMB FE UNSRI 2019
8. Penanggung Jawab Acara POP EP UNSRI 2019 Steering Committee Acara ED Fair 2.0 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sekarang sedang memprioritaskan membangun infrastruktur untuk meningkatkan kegiatan ekonomi. Pembangunan infrastruktur di Indonesia sangat mempengaruhi perekonomian sekarang yang ditandai dengan layanan dan fasilitas infrastruktur. Pembangunan selalu meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Meningkatnya pembangunan memberikan kontribusi yang baik jika dikelola dengan tepat. Pendekatan Kawasan mengarah pada pencapaian penggunaan suatu wilayah, sedangkan pendekatan tata letak wilayah mengarah pada penentuan wilayah pembangunan yang benar. Pada pendekatan tata ruang lebih menunjukkan lokasi pembangunan yang tepat. Dari kedua pendekatan tersebut berusaha untuk mencapai keefektifitasan dan keefisienan dalam pembangunan. Meskipun keadaan dan potensi dari wilayah itu menjadi tidak sama, namun bisa jadi pendekatan yang sama untuk wilayah lainnya (Hasan, 2017).

Jalan tol merupakan infrastruktur fisik yang sedang banyak dibangun di Indonesia sekarang terkhusus di Pulau Sumatera. Pembangunan tol merupakan salah satu instrument infrastruktur yang penting untuk transportasi darat agar dapat menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya yang bisa digunakan sebagai jalan alternatif. Pertambahan penduduk di suatu wilayah akan diikuti dengan bertambahnya jumlah volume lalu lintas. Faktanya di lapangan sekarang

ruas jalan kendaraan dengan banyaknya volume kendaraan tidak berimbang, ini dibuktikan dengan banyaknya kendaraan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang tercatat di tahun 2019 kendaraan yang berada di Sumatera Selatan yakni sebanyak 1.177.213 kendaraan (Dinas PU, 2020)

Tabel 1.1 Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan 2015 - 2019 (jumlah unit)

Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Bermotor (unit)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mobil					
Penumpang	254784	315926	202235	226224	237102
Bus	2022	2498	1542	1736	1810
Truk	41024	44757	35804	39810	40122
Sepeda					
Motor	1009895	1119444	853877	909542	898179
Jumlah	1307725	1482625	1093458	1177312	1177213

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Jalan Tol Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (Terpeka) merupakan salah satu prioritas bagian Proyek Strategis Nasional (PSN). Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera bersama ruas jalan tol yang lain di Sumatera Bagian Selatan. Tol Terpeka ini nantinya akan terhubung ke Tol Kayu Agung – Palembang – Betung (Kapal Betung) dimana nantinya ini akan menjadi jaringan strategis nasional yaitu Patungraya Agung (Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir) yang kedepannya menjadi kawasan metropolitan prioritas dan juga sebagai pusat pertumbuhan wilayah di Pulau Sumatera (Dinas PU, 2020).

Pada masa pemerintahan sekarang pembangunan jalan tol di Sumatera terus dikebut untuk mempercepat mobilitas barang dan jasa antar daerah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan membangun basis produksi yang baru.

Sebab Sumatera memiliki banyak sekali kawasan perkebunan, pertanian, pertambangan, maupun pariwisata yang juga dapat memajukan perluasan wilayah.

Ada beberapa alasan mengapa jalan tol trans sumatera khususnya Bakauheni-Palembang tersebut dibuat. Yaitu seperti untuk meningkatkan hubungan antara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Jalan tol ini juga sebagai penyambung dari Pelabuhan Bakauheni yang merupakan pintu masuk menuju Sumatera ke wilayah Utara Pulau Sumatera. Tol trans sumatera ini diharapkan dapat menambah percepatan perekonomian di Pulau Sumatera. Tidak hanya itu, hal ini akan menimbulkan pusat-pusat perekonomian baru di Pulau Sumatera. Pembangunan jalan tol Sumatera diharapkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan terkhusus di Sumatera bagian Selatan.

Tabel 1.2 Jalan Tol yang Menghubungkan Lampung dan Sumatera Selatan

Provinsi / Area	Ruas	Sebutan	Panjang
	Bakauheni –		140,94
Lampung	Terbanggi Besar	Bakter	(km)
Lampung - Sumatera Selatan	Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung		189,20
Sumatera Selatan	Kayu Agung - Palembang –	Terpeka	(km)
Sumatera Selatan	Betung	Kapal	111,90
		Betung	(km)

Sumber : Situs Direktorat Jenderal Bina marga, Departemen Pekerjaan Umum 2019

Pembangunan Jalan tol memicu pro dan kontra untuk mengukur pengaruh jalan tol tersebut dapat dijadikan tiga golongan, yaitu induksi, langsung, dan tidak langsung. Efek di induksi adalah peningkatan pengeluaran pekerja, harga lahan, bahkan partisipan kerja, Efek langsung dapat

mempengaruhi secara langsung biaya operasi dan pasar, efek tidak langsung dapat mempengaruhi bisnis dan pertumbuhan pemasukan (Weisbrod, 2000).

Manfaat langsung dari pembangunan jalan tol ialah pengeluaran untuk biaya berkendara, waktu tempuh yang lebih singkat dan tingkat laka lantas lebih rendah. Tetapi semua manfaat yang disebutkan tersebut hanya diterima pengendara langsung pada jalan tol, sedangkan mereka yang bermukim di sekitaran jalan tol berkemungkinan besar memiliki dampak negatif (Kubly, dkk 2000).

Dengan adanya jalan Tol Terpeka berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi disepanjang jalan lintas timur. Pengendara yang sebelumnya selalu melewati jalan lintas timur lebih memilih untuk melewati jalan tol. Dimana hal ini membuat penjualan di sepanjang jalan lintas timur dalam hal ini terlebih Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat kuat hubungannya dengan jalur lintas ini. Dampak dari hal ini membuat penghasilan para pedagang UMKM setempat turun seperti warung, rumah makan, SPBU, maupun pedagang kecil lainnya kehilangan pangsa pasar menyebabkan pendapatan masyarakat kebanyakan menurun.

1.2 Rumusan Masalah

Akibat pembangunan jalan tol ini, pergerakan perekonomian khususnya rumah makan di sepanjang jalan lintas timur terganggu yang disebabkan oleh menurunnya volume kendaraan yang melintas. Hal ini membuat hasil penjualan para pelaku rumah makan berpengaruh hal ini juga menyebabkan juga modal

dan jam kerja rumah makan berubah. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah yang didapatkan ialah “Bagaimana hasil penjualan rumah makan di sepanjang Jalintim Teluk Gelam Hingga Kayu Agung sebelum dan setelah adanya jalan Tol Terpeka?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil penjualan rumah makan di sepanjang Jalintim Teluk Gelam hingga Kayu Agung sebelum dan setelah adanya jalan Tol Terpeka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Menambah pengetahuan mengenai dampak pembangunan jalan tol terpeka terhadap penjualan rumah makan di Jalintim.
2. Mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya terhadap masalah yang sama
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah referensi untuk penelitian yang akan datang
2. Bisa memberikan informasi untuk pengambil kebijakan yang berwenang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Akademis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Pertumbuhan Endogen	7
2.1.2. Teori Harga (Price Theory)	8
2.1.3. Teori Permintaan	9
2.2. Penjualan	10
2.2.1. Hal-hal Yang Mempengaruhi Penjualan	10
2.2.2. Infrastruktur Jalan Tol Dan Penjualan	11
2.3. Penelitian Terdahulu	12
2.4. Kerangka Pikir	17
2.5. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Ruang Lingkup	19
3.2. Jenis Sumber Data	19
3.3. Unit Analisis	19

3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Populasi dan Sampel	20
3.6. Teknik Analisis Data	20
3.6.1. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)	21
3.6.2. Uji t (Uji Parsial)	23
3.6.3. Koefisien Determinasi (R ²)	24
3.7 Uji Asumsi Klasik	25
3.7.1 Uji Normalitas	25
3.7.2 Uji Heterokedastisitas	26
3.7.3 Uji Multikolinieritas	27
3.7.4 Uji Autokorelasi	27
3.8 Definisi Variabel Operasional.....	28
3.8.1 Penjualan	28
3.8.2 Modal	28
3.8.3 Jam Kerja	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1. Letak dan Keadaan Geografis	30
4.2. Profil Jalan Tol Terpeka	33
4.3. Profil Kayu Agung-Teluk Gelam	34
4.4. Profil Rumah Makan	35
4.5. Analisis Deskriptif	37
4.5.1. Pengaruh Jalan Tol Terhadap Penjualan Rumah Makan	37
4.5.2. Pengaruh Jalan Tol Terhadap Modal Rumah Makan	38
4.5.3. Pengaruh Jalan Tol Terhadap Jam Kerja Rumah Makan	39
4.6. Analisis Data	40
4.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.6.2. Uji Statistik	43
4.6.2.1. Uji F –Statistik (Uji Bersama).....	43
4.6.2.2. Uji t (Uji Parsial)	44
4.6.2.3. Koefisien Determinasi (R ²)	46

4.6.3. Uji Asumsi Klasik	48
4.6.3.1. Uji Normalitas	48
4.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas	50
4.6.3.3. Uji Multikolinieritas	53
4.6.3.4. Uji Autokorelasi	54
4.7. Pembahasan	55
4.7.1. Pengaruh Tol Terhadap Penjualan Rumah Makan	55
4.7.2. Pengaruh Modal terhadap Penjualan Rumah Makan	57
4.7.3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Penjualan Rumah Makan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019 (Jumlah Unit)

.....
2

Tabel 1.2 Jalan Tol yang Menghubungkan Lampung dan Sumatera Selatan

.....
3

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Penjualan Rumah Makan Sebelum dan Setelah Adanya Jalan Tol

.....
37

Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Modal Rumah Makan Sebelum dan Setelah Adanya Jalan Tol

.....
38

Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Jam Kerja Rumah Makan Sebelum dan Setelah Adanya Jalan Tol

.....
39

Tabel 4.4 Hasil Estimasi Regresi Variabel Penjualan Rumah Makan Sebelum Adanya Jalan Tol

.....
40

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Variabel Penjualan Rumah Makan Setelah Adanya Jalan Tol

.....
41

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Uji t Rumah Makan Sebelum Adanya Jalan Tol	45
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji t Rumah Makan Setelah Adanya Jalan Tol	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas Rumah Makan Sebelum Adanya Jalan Tol	49
Tabel 4.9 Uji Normalitas Rumah Makan Setelah Adanya Jalan Tol	50
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas Sebelum Adanya Jalan Tol	51
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas Setelah Adanya Jalan Tol	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Variance Inflation Factors Rumah Makan Sebelum Adanya Jalan Tol	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Variance Inflation Factors Rumah Makan Setelah Adanya Jalan Tol	54

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi rumah makan

.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

.....
17

Gambar 4.1 Peta Wilayah Ogan Komering Ilir

.....
30

Gambar 4.2 Peta Ruas Jalan Tol Terpeka dan Jalan Lintas Timur

.....
34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner

.....
64

Lampiran B Data Penelitian Penjualan Rumah Makan Sepanjang Jalan Lintas Timur Kayu Agung hingga Teluk Gelam Sebelum Adanya Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung (Per-Minggu)

.....
65

Lampiran C Hasil Uji Sebelum Adanya Jalan Tol

.....
69

Lampiran D Hasil Uji Setelah Adanya Jalan Tol

.....
72

Lampiran E Dokumentasi

.....
75

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyono, S., Parenrengi, N. P. A., & Faturachman, F. 2018. *How Does Toll Road Impact Accessibilities, Trades, and Investments in Short Term? A Case Study of Cipali Toll Road in West Java, Indonesia*. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 2(2), 226.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- A.W Marsum. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Edisi IV. Yogyakarta: Andi.
- Aziz, A., & Wisnu, H. (2014). *Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Terhadap Perubahan Pola Dan Struktur Ruang Kawasan Sidomulyo, Ungaran Timur*. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 729–737.
- Bachrawi, sanusi. (2004). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Rineka Cipta; Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2019*. Sumatera Selatan: BPS.
- Barirotuttaqiyyah, Diana dkk. (2020). *Variasi Spasial Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Desa Koripan, Kec. Susukan, Kab. Semarang*. Universitas Gajah Mada: //Yogyakarta.
- Basu Swastha Dharmmesta. (2014). *Manajemen Pemasaran*. BPFE: Yogyakarta.
- Bondan Suprptilah, Jones, dan Gavin. (1985) *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Gramedia.
- Damodar Gujarati. (1997). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dewitasari. (2016). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk Di Daerah Kecamatan Wringinaom Kabupaten Gresik*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2019). *Departemen Pekerjaan Umum*. www.binamarga.pu.go.id.
- Efendi. (2013). *Dampak Pertunjukan Seni Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL)[Studi Pada Acara Morning On Panglima Sudirman Street (MPS2) Kota Probolinggo Episode Ke-3 Tahun 2013]*. Universitas Brawijaya: Malang.

- Google Maps. (2020). Ogan Komering Ilir.
- Gujarati, Damodar. (2004). *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasan, Abu. (2017). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Nilai dan Bagunan serta Sustainable Livelihood Masyarakat Desa Lematang*. Skripsi: Universitas Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat, Triadhi (2020). *Analisis Dampak Keberadaan Jalan Tol Trans Jawa di Area Pemalang-Batang*. Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
- Husaini., Fadhlani, A. (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*. *Jurnal Visioner & Strategis*.
- Ismail, Zaenudin. (2012). *Teori Ekonomi*. Surabaya : Dharma Ilmu.
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor KN.73/PVVI05/MPPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan.
- Komaruddin. (2006). *Ensiklopedia Manajemen*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Kubly, dkk (2000). *Economic Impacts of Highway Relief Routes on Small Communities: Case Studies from Texas*. *Transportation Research Record Journal of the Transportation Research Board* 1792(1):20-28.
- Listyawan Ardi Nugraha. (2011). *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manullang, J., Samosir, H. (2019). *Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*
- Marsum, W.A. (2005). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta : ANDI.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Noor T R, Hamdan, Saifuddin, Fanan. (2017). *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto (Studi Kasus Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kec. Wringinanom, Kec. Kedamean, Kec. Driyorejo Kabupaten Gresik)*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.

- Mankiw, N. Gregory. (2011). Pengantar Ekonomi Mikro (*Principles of Economics*) Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. (2009). Teori Ekonomi Makro, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saefuddin. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen. Jakarta : Al-Azhar University.
- Samuelson, Paul A. dan William D . Nordhaus. (2003). Makro Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Siswanto V A, Wahyuningsih T P, Murtini. (2019). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan*. Pekalongan: STMIK Widya Pratama Pekalongan.
- Sjafrizal. (2018). Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sulistiyono. (2009). Sumber Modal, Wordpress: Ilmu Manajemen
- Sumaryoto. (2010). Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial, dan Ekonomi Lingkungannya. *Journal of Rural and Development*, 1(2), 161–168.
- Sunrowiyati, S. (2013). Jurnal kompilek. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, Vol. 5 No.(0342).
- Suseno D P, Soedarsono, Nina A. (2017). *Analisis Dampak Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes (Studi Kasus Area Pintu Tol Brebes Timur)*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Su'ud A. (2007). Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference, Jakarta.
- Weisbrod G. (2000). *Current practices for assessing economic development impacts from transportation investments*. Washington, DC, USA: Transportation Research Board.
- Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro: Semarang.

